

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Tokoh Iqbal merupakan pusat dari cerita dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF. Tokoh Iqbal digambarkan sebagai sosok pria ideal bagi perempuan, dari alur cerita novel ini menceritakan perjalanan tokoh yang sangat kronologis dari mulai pengenalan tokoh, tahap pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, sampai tahap penyelesaian konflik diceritakan secara runtut dan memiliki alur linear sehingga memudahkan pembaca dalam memahami maksud dari isi novel tersebut.

Deskripsi tokoh utama dilakukan untuk menjembatani sebelum melakukan analisis psikologis tokoh utama. Iqbal bisa dikatakan telah memenuhi kelima tingkat hierarki kebutuhan, hal tersebut dapat dijadikan sebagai model dalam kehidupan yang digambarkan oleh sosok Iqbal. Sebagai remaja, kita harus bisa menerapkan apa yang memang seharusnya dilakukan, karena dalam memilih sebuah keputusan hendaklah memikirkan dampak yang terjadi ke depan. Iqbal telah berhasil memenuhi kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan akan keselamatan, kebutuhan akan memiliki dan cinta, kebutuhan harga diri, dan aktualisasi diri.

Dalam proses pengaktualisasian diri Iqbal memiliki kriteria atau ciri-ciri seseorang atau individu yang dikatakan mengaktualisasikan dirinya menurut Maslow. Tokoh Iqbal dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF

menunjukkan ciri-ciri individu yang mengaktualisasikan diri sesuai dengan teori Abraham Maslow. Iqbal mampu menerima dirinya apa adanya, fokus pada masalah, dan bersikap mandiri. Sikap tersebut menegaskan bahwa Iqbal menggambarkan kecenderungan aktualisasi diri yang tercermin melalui penerimaan diri, orientasi pada kebermanfaatan sosial, dan kemandirian dalam mengembangkan potensi dirinya.

Tokoh Iqbal dalam analisis disimpulkan telah memenuhi kelima tingkat kebutuhan Abraham Maslow dengan tiga ciri-ciri individu yang berhasil mengaktualisasikan dirinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tokoh Iqbal memiliki kepribadian yang emosional stabil sehingga dengan bertahap mampu memenuhi hierarki kebutuhannya. Tokoh Iqbal dalam hal ini dapat dijadikan sebuah model pemenuhan hierarki kebutuhan Abraham Maslow karena keberhasilannya dalam menghadapi tantangan dan rintangan hidupnya sehingga Iqbal memberikan kecenderungan aktualisasi diri.

Rintangan dominan yang dihadapi oleh tokoh Iqbal berasal dari kehadiran Acha dengan sikapnya yang sangat ekspresif dan cenderung mengusik hidup Iqbal yang awalnya berlangsung tenang dan stabil. Sebelum Acha hadir, Iqbal merasakan rasa aman dan ketenangan dalam hidupnya. Namun, sejak Acha masuk ke dalam hidupnya, berbagai konflik mulai muncul dan mengganggu keseimbangan emosional Iqbal. Berdasarkan hasil analisis hierarki kebutuhan Abraham Maslow, kebutuhan pada tingkat ketiga, yaitu kebutuhan akan rasa memiliki dan cinta merupakan aspek paling dominan ditemukan. Hal tersebut ditandai dengan kehadiran Acha yang bukan hanya

menghadirkan kasih sayang dan perhatian, tetapi juga memicu konflik yang berkaitan dengan ketenangan batin tokoh utama. Dominasi kebutuhan memiliki dan cinta sejalan dengan karakteristik novel bergenre *romance* komedi dan ditujukan bagi kalangan remaja, sehingga secara umum banyak menampilkan relasi emosional, kepemilikan perasaan, serta konflik interpersonal yang menjadi daya tarik utama, khususnya bagi pembaca remaja perempuan.

## 5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan novel *Mariposa 2* karya Luluk HF dengan menganalisis karya Luluk HF lain dapat menjadi kebaruan, peneliti selanjutnya dapat mengkaji menggunakan teori sosiologi sastra atau feminisme. Sangat menarik untuk diteliti menggunakan kedua teori tersebut dan memiliki kebaruan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.